

21. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jayapura;
22. Peraturan Daerah No.1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Jayapura Tahun 2017-2022
23. Peraturan Daerah No.17 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Kabupaten Jayapura
24. Peraturan Bupati Jayapura Nomor 16 Tahun 2017 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Kepala Badan, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, dan Kepala Seksi Pada Badan Daerah Tipe A Kabupaten Jayapura pada Bab II Susunan Organisasi Bagian kesatu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah pasal 4 ayat 1 dan 2.

1.4 Maksud dan Tujuan

Dalam menyusun LPPD Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2019, memiliki maksud dan tujuannya yaitu :

Maksud

Dalam penyusunan dokumen ini, dimaksudkan sebagai sarana informasi public dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun anggaran 2019 terkait dengan urusan yang dilaksanakan.

Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai bahan masukan dan evaluasi seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya peningkatan kinerja Dinas Kesehatan kabupaten Jayapura tahun anggaran 2019 sekaligus sebagai bahan awal penyusunan LKPD Bupati tahun 2019, LPPD serta LAKIP tahun 2019.

1.5 Sistematika Penulisan

LPPD Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yaitu yang memuat latar belakang, gambaran umum kesehatan kabupaten jayapura, Dasar hukum penulisan, Maksud dan tujuan penulisan serta sistematika penulisan)

BAB II Rencana Strategis, yaitu gambaran rencana strategis dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura yang memuat visi dan Misi Kepala Daerah pembangunan di Kabupaten Jayapura, Tujuan dan Sasaran pembangunan, Strategi dan Arah kebijakan sektoral, serta prioritas sektor

BAB III Urusan Pemerintahan Konkuren, yaitu memuat gambaran pelayanan urusan wajib dasar, urusan wajib non dasar, urusan penunjang dan urusan pilihan. Pada bagian ini, dijelaskan program kegiatan yang telah dikerjakan pada tahun 2019 berupa realisasinya, gambaran pelaksana program dan kegiatan, kondisi sarana/prasarana yang digunakan, alokasi anggaran, serta permasalahan dan solusi yang diambil.

BAB IV Tugas Umum Pemerintahan, yaitu memuat gambaran kerjasama antara daerah atau dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Jayapura tahun 2019. Selain itu mengevaluasi koordinasi dengan vertikal di daerah berupa materi koordinasi, forum yang digunakan, instansi vertikal yang terlibat, sumber dan jumlah anggaran, hasil dan manfaat koordinasi, serta tindak lanjutnya.

BAB V Penutup, yang pada bagian ini menjelaskan kesimpulan dan saran

BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1 Visi dan Misi

Berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Bupati dan Wakil Bupati Jayapura 2017-2022 yaitu :

"KABUPATEN JAYAPURA BERKUALITAS, SEJAHTERA DAN RAMAH"

dengan beberapa pokok Visi yaitu "Jayapura berkualitas", "Jayapura sejahtera", "Jayapura ramah", maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura menindaklanjuti melalui Misi 1 yaitu **Meningkatkan Kualitas Manusia** dalam program dan kegiatan 2017-2022.

Perumusan Visi dan Misi Bupati serta Wakil Bupati Jayapura 2017-2022 dapat terlihat pada table dibawah ini :

Tabel 2.1
Perumusan Misi

No.	Masalah Utama	Pernyataan Visi	Masalah Pokok	Misi
	Ketertinggalan kualitas manusia	Jayapura Berkualitas	Rendahnya kualitas dan daya saing sumberdaya manusia	Meningkatkan kualitas manusia
			Kurang berdayanya masyarakat adat	Mendorong keberdayaan dan kemajuan masyarakat adat
			Kurang berkembangnya kampung adat	
	Kekurangsejahteraan masyarakat	Jayapura Sejahtera	Rendahnya produktivitas dan daya saing ekonomi kerakyatan	Mendorong peningkatan dan pemerataan kesejahteraan
			Kurang mantapnya infrastruktur wilayah	Mendorong peningkatan dan pemerataan infrastruktur

o.	Masalah Utama	Pernyataan Visi	Masalah Pokok	Misi
	Kerentanan sosial	Jayapura Ramah	Belum optimalnya perwujudan pemerintahan yang baik	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik
			Belum penyelenggaraan pelayanan publik	
			Rentannya gangguan ketertiban, ketenteraman dan kenyamanan masyarakat	
	Kerentanan ekologis	Jayapura Berkelanjutan	Adanya ancaman kelestarian lingkungan hidup	Melestarikan lingkungan hidup dan sumberdaya alam

Guna menjamin ketersediaan sumberdaya pembiayaan kesehatan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura melakukan advokasi dan sosialisasi kepada semua penyandang dana, baik Pemerintah Daerah, Provinsi, Pusat, Lembaga Donor, masyarakat maupun swasta. Dan didalam pelaksanaan kegiatan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tersebut, harus dilaksanakan secara adil dan merata di wilayah pembangunan Kabupaten Jayapura, transparan, dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipertanggung-gugatkan kepada publik.

2.2 Tujuan dan Sasaran

Menurut Permendagri 86/2017, tujuan dan sasaran merupakan hasil perumusan capaian strategis yang menunjukkan tingkat kinerja pembangunan tertinggi sebagai dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Pembangunan berdasarkan Visi dan Misi Kepala daerah, maka ditetapkan Tujuan dan Sasaran pembangunan kesehatan yang akan mendukung pencapaian Angka Harapan Hidup Kabupaten Jayapura seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2

Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2017-2022 untuk mendukung

Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022

Tujuan 1 RPJMD Kab Jayapura : Meningkatkan derajat kesehatan

Sasaran 2 RPJMD Kab Jayapura : Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan

No	Misi/Tujuan/Sasaran			Indikator Kinerja (tujuan, impact, outcome)	Kondisi Kinerja Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja Akhir	Perangkat Daerah Penanggungjawab
	Program Pembangunan Daerah	Tujuan	Sasaran		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
						Target	Target	Target	Target	Target	Target	
		T1: Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan yang merata										
			S1: Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan masyarakat terasing.	Prosentase Pelayanan Kesehatan Dasar bagi masyarakat miskin	95	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehatan
			S2: Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai merata dan terakreditasi	Prosentase Puskesmas Terakreditasi	10	35	60	80	100	100	100	Dinas Kesehatan
			S3: Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Ketersediaan Obat	95	>90	>90	>90	>90	>90	>90	Dinas Kesehatan
			S4: Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Jumlah Puskesmas Mengembangkan TOGA	0	10	13	15	18	20	20	Dinas Kesehatan

Misi/Tujuan/Sasaran			Indikator Kinerja (tujuan, impact, outcome)	Kondisi Kinerja Awal	Capaian Kinerja Program dan Keraugka Pendanaan					Kondisi Kinerja Akhir	Perangkat Daerah Penanggungjawab
Program Pembangunan Daerah	Tujuan	Sasaran		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
					Target	Target	Target	Target	Target	Target	
	T1: Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan yang merata	S5: Tersedianya pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang	Pelayanan Rujukan bagi Masyarakat Miskin	90	90	95	100	100	100	100	Dinas Kesehatan
	T2: Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	S1: Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Puskesmas melaksanakan layanan Pencegahan Penyakit Menular	19	19	20	20	20	20	20	Dinas Kesehatan
		S2: Terlaksananya upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit Tidak menular	Puskesmas melaksanakan layanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	15	15	18	18	20	20	20	Dinas Kesehatan
		S3: Terlaksananya Upaya Kesehatan bagi Ibu melahirkan	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	188.8	<250	<240	<235	<230	<220	<220	Dinas Kesehatan
		S4: Terlaksananya Upaya Kesehatan bagi Bayi dan Balita	Angkat Kematian Bayi per 1000 KH	22.7	<23	<23	<23	<23	<23	<23	Dinas Kesehatan
		S5: Tervujudnya perbaikan gizi masyarakat	Prosentase Balita Kurang Gizi	1.24	<10	<10	<10	<10	<10	<10	Dinas Kesehatan

No	Misi/Tujuan/Sasaran			Indikator Kinerja (tujuan, impact, outcome)	Kondisi Kinerja Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja Akhir	Penaugkat Daerah Penauggujawab
	Program Pembangunan Daerah	Tujuan	Sasaran		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
						Target	Target	Target	Target	Target	Target	
		T2: Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	S6: Terwujudnya Lingkungan yang sehat di Masyarakat	Prosentase Kampung Stop Buang Air Besar Sembarangan	27	37	50	57	65	70	70	Dinas Kesehatan
			S7: Terlaksananya Layanan Kesehatan Anak Sekolah, Remaja, dan Lanjut Usia	Prosentase Anak Usia Pendidikan mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard	90	95	97	100	100	100	100	Dinas Kesehatan
			S8: Terlaksananya Upaya Kesehatan bagi Orang dengan Gangguan Kejiwaan	Prosentase Penemuan dan penanganan Orang dengan Gangguan Kejiwaan	5	10	15	20	25	30	30	Dinas Kesehatan
		T3: Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan Kesehatan	S1: Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Rasio Posyandu Per satu balita	15.7	<20	<20	<20	<20	<20	<20	Dinas Kesehatan
			S2: Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Prosentase Posyandu Aktif	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehatan

No	Misi/Tujuan/Sasaran			Indikator Kinerja (tujuan, impact, outcome)	Kondisi Kinerja Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja Akhir	Perangkat Daerah Penanggungjawab
	Program Pembangunan Daerah	Tujuan	Sasaran		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
						Target	Target	Target	Target	Target	Target	
		T3: Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan Kesehatan	S3: Terwujudnya Deteksi Dini di semua masalah kesehatan dan tertanggulangnya KLB, wabah dan bencana	Cakupan kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehatan	
		T4: Meningkatkan Peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan melalui Sumber daya yang ada di Masyarakat	S1: Terwujudnya peran serta masyarakat melalui Badan Peduli Kesehatan	Jumlah Badan Peduli Kesehatan di Distrik	5	7	10	12	15	17	Dinas Kesehatan	
		T5: Meningkatkan Pemerataan sumber daya Kesehatan	S1: Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar dan tersertifikasi	Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	2	12	18	20	21	22	Dinas Kesehatan	
		T6: Meningkatkan Pembiayaan Kesehatan Sesuai Standar Pelayanan Minimal	S1: Terwujudnya jaminan kesehatan bagi masyarakat.	Prosentase Masyarakat dijamin oleh Jaminan Kesehatan	90	90	95	97	100	100	Dinas Kesehatan	
		T7: Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	S1: Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan profesional	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehatan	

2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Sektor

Strategi

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Rumusan Strategi sector Kesehatan pada RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah pada strategi ke-2 yaitu **Promosi pola hidup sehat secara bersinergi dengan pemenuhan standar pelayanan kesehatan minimal yang didukung oleh kecukupan sarana-prasarana dan tenaga kesehatan**. Selain itu, Strategi yang dilakukan pada sektor Kesehatan yaitu pada Strategi ke-8 adalah **Perbaikan tatakelola dan reformasi birokrasi secara beriringan dengan penguatan distrik sebagai pusat aktivitas**.

Arah Kebijakan

Penekanan prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, tetapi memiliki kesinambungan dari satu tahun ke tahun berikutnya dalam rangka mencapai sasaran pembangunan daerah. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Penekanan prioritas yang berbeda setiap tahun bukan berarti bahwa program/kegiatan pembangunan operasional pada PD di luar yang diprioritaskan tidak berjalan, tetapi berjalan dengan penekanan strategis yang lebih rendah dibanding yang diprioritaskan.

Strategi dan arah kebijakan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.3

Strategi dan Arah Kebijakan Rencana Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

Strategi RPJMD	Strategi Renstra	Arah Kebijakan				
		2018	2019	2020	2021	2022
Promosi Pola Hidup Sehat secara bersinergi dengan pemenuhan Standard Pelayanan Minimal (SPM) yang didukung oleh kecukupan sarana dan prasarana dan tenaga kesehatan	Melaksanakan Standard Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan di fasilitas layanan kesehatan	Menetapkan Rincian Indikator untuk pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan	Melakukan Evaluasi terhadap pencapaian SPM	Menganalisis program kesehatan untuk menunjang capaian SPM kesehatan	Mengarahkan seluruh program kegiatan baik Di Dinas Kesehatan dan Puskesmas guna pencapaian indikator SPM	Akselerasi program dan kegiatan SPM Kesehatan
	Melaksanakan Promosi Pola Hidup Sehat	Memperkuat puskesmas dengan menyediakan tenaga promosi kesehatan di seluruh puskesmas	Melaksanakan layanan promosi kesehatan di puskesmas sesuai SOP yang ditetapkan	Memperkuat Badan peduli Kesehatan distrik sebagai pilar kemandirian masyarakat	Meningkatkan penggunaan sarana kesehatan yang dibangun dan dikembangkan oleh Dinas Kesehatan	Akselerasi Promosi Kesehatan dalam menunjang pelaksanaan SPM Kesehatan

Strategi RPJMD	Strategi Renstra	Arah Kebijakan				
		2018	2019	2020	2021	2022
			Melaksanakan promosi kesehatan di Rumah Sakit			
	Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan	Relokasi Puskesmas yang masuk dalam Ruang Terbuka Hijau	Membangun Puskesmas baru	Meningkatkan Puskesmas menjadi Puskesmas PONED	Membangun Puskesmas Baru dan peningkatan puskesmas PONED	Memperkuat sarana Perumahan Puskesmas
		Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung	Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung	Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung	Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung	Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung
		Menguatkan prasarana Puskesmas	Menguatkan prasarana Promosi Kesehatan di Puskesmas	Menguatkan sarana dan prasarana Puskesmas dan Puskesmas pembantu	Menguatkan sarana dan prasarana Puskesmas dan Puskesmas pembantu	Menguatkan sarana dan prasarana Puskesmas dan Puskesmas pembantu

Strategi RPJMD	Strategi Renstra	Arah Kebijakan				
		2018	2019	2020	2021	2022
	Pemenuhan tenaga kesehatan	Menyediakan tenaga kesehatan dalam menunjang pelaksanaan SPM	Menyediakan tenaga kesehatan dalam menunjang pelaksanaan Program promkes	Menyediakan tenaga kesehatan bagi sarana kesehatan yang baru dibangun	Menyediakan tenaga kesehatan dengan standard 9 jenis tenaga kesehatan	Menyediakan tenaga kesehatan dengan standard 9 jenis tenaga kesehatan di seluruh puskesmas
	Akselerasi pencapaian SPM Kesehatan	Menguatkan Indikator SPM di puskesmas	Melaksanakan seluruh indikator SPM Kesehatan minimal di 16 puskesmas	Melaksanakan seluruh indikator SPM Kesehatan minimal di 18 puskesmas	Melaksanakan Seluruh indikator SPM kesehatan di 20 puskesmas	Pencapaian target SPM Kesehatan
			Melaksanakan kerjasama lintas sektor	Memperkuat kerjasama lintas sektor	Mengevaluasi pelaksanaan kerjasama lintas sektor	Akselerasi kerjasama lintas sektor

2.4 Prioritas Sektor

Setelah penetapan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran maka perlu dirumuskan program-program pembangunan kesehatan yang mengacu pada visi dan misi pembangunan kesehatan.

Program pembangunan kesehatan tersebut harus disusun secara sistematis dan terpadu dengan tetap mungutamakan skala prioritas sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022, sehingga dalam penerapannya kelak dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan yang ada.

1. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat

- i. Dalam rangka penyelenggaraan Upaya Kesehatan Dasar bagi masyarakat maka Dinas Kesehatan Kab. Jayapura melaksanakan 5 Program kerja yang terbagi dalam 14 kegiatan pada tahun 2019

- ii. Kegiatan Prioritas dalam Upaya Kesehatan Dasar adalah :

1. Kegiatan Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat miskin di Kabupaten Jayapura
2. Kegiatan Perbaikan Gizi masyarakat
3. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
4. Kegiatan Pemenuhan Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Jayapura melalui Rekrutmen Tenaga Kesehatan
5. Kegiatan Penyediaan Operasional untuk setiap Fasilitas layanan Kesehatan di Kabupaten Jayapura
6. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Mobile Klinik
7. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Dana Jaminan Kesehatan Nasional
8. Kegiatan Penyediaan BOK Puskesmas untuk layanan Preventif dan Promotif Di masyarakat
9. Kegiatan Penyediaan BOK Jaminan Persalinan Daerah untuk operasional Rumah Tunggu
10. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Layanan Kesehatan
11. Kegiatan Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan melalui Kampung Bebas Buang Air Besar Sembarangan
12. Kegiatan Promosi Kesehatan melalui Penguatan STBM dan Pembentukan Badan Peduli Kesehatan
13. Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita melalui MTBS-M dan SDIDDTK
14. Kegiatan Pertolongan Persalinan melalui Pelatihan APN bagi bidan kampung

2. Pelayanan Penyediaan Sarana, Prasarana dan Logistik Kesehatan

- i. Dalam rangka penyelenggaraan Penyediaan Sarana, prasarana serta logistic Kesehatan di Fasyankes maka, Dinas Kesehatan Kab.Jayapura melaksanakan 2 program kerja yang mencakup dalam 6 kegiatan pada tahun 2019
- ii. Kegiatan Prioritas dalam Penyediaan Sarana, Prasarana dan Logistik Kesehatan adalah :
 1. Pembangunan Puskesmas
 2. Rehabilitasi Sarana Puskesmas seperti Rumah Paramedis serta Prasarananya
 3. Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas
 4. Penyediaan Logistik Obat dan Perbekalan Kesehatan
 5. Pembangunan Pagar Puskesmas
 6. Monitoring dan Evaluasi

3. Pelayanan Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

- i. Dalam pembangunan kemitraan dalam peningkatan pelayanan kesehatan, Dinas Kabupaten Jayapura pada tahun 2019 melakukan 1 program kerja yang mencakup 1 kegiatan yaitu membangun kemitraan dengan RUMah sakit Yowari dalam hal ini layanan kesehatan Ibu dan anak serta membangun modul rujukan kesehatan ibu dan anak.
- ii. Kegiatan Prioritas yang dilakukan adalah membangun kemitraan peningkatan layanan Kesehatan adalah
 - o Kemitraan dengan Rumah Sakit Rujukan
 - o Kemitraan dengan Bidan, DUKun dan Kader di Masyarakat dalam pengembangan Program kesehatan ibu dan anak serta penanggulangan penyakit menular
 - o Kemitraan dengan Tokoh adat, Agama dan Masyarakat dalam pengembangan Kampung Siaga Aktif dan RUMah Tunggu Kelahiran
 - o Kemitraan dengan lembaga donor dalam pengembangan Kinerja Kesehatan

4. Pelayanan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular

- i. Dalam melakukan pengendalian dan penanggulangan penyakit menular di Kabupaten Jayapura, diintervensi melalui 3 program prioritas dan 9 kegiatan antara lain :
 1. Kegiatan penanggulangan penyakit HIV/IMS
 2. Kegiatan Penyemprotan/Fogging
 3. Kegiatan Vaksinasi bagi anak balita dan anak sekolah

4. Kegiatan pengendalian TBC, Kusta dan Frambusia
 5. Kegiatan Peningkatan Imunisasi dalam mencapai Kampung UCI
 6. Kegiatan Survei epidemiologi dan penanggulangan wabah/KLB
 7. Kegiatan penanggulangan ISPA dan diare
 8. Kegiatan Penanggulangan Filaria
 9. Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular melalui Pembentukan Posbindu dan Poslansia dalam menanggulangi kasus Hipertensi, Diabetes Melitus, dan penanganan Orang Dengan Gangguan Kejiwaan
5. Akreditasi Puskesmas

Kementrian Kesehatan RI sedang melaksanakan amanat Permenkes No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas bahwa Puskesmas harus melayani kesehatan masyarakat yang berkualitas melalui akreditasi Puskesmas. Tahun 2016, Dinas Kesehatan Kab jayapura melakukan proses Akreditasi Puskesmas pada 2 Puskesmas terpilih antara lain Puskesmas Dosay dan Puskesmas Harapan melalui Kegiatan Registrasi dan Akreditasi Sarana Kesehatan. Pada tahun 2019 dilakukan proses akreditasi bagi 3 puskesmas lainnya, sehingga total telah 15 Puskesmas terakreditasi di Kabupaten Jayapura, dan telah dimumkan hasil yaitu :

- Puskesmas Yapsi adalah Puskesmas Akreditasi Utama
- Puskesmas Unurum Guay adalah Puskesmas Akreditasi Utama
- Puskesmas Ebungfau adalah Puskesmas Akreditasi Madya

6. Layanan Pre-Hospital

Bulan Februari 2016, Dinas Kesehatan kab jayapura mengembangkan Layanan Pre-Hospital melalui Unit Pertolongan Cepat Hasale Hokhosobo yang bertujuan melayani masyarakat yang mengalami kecelakaan, rujukan pasien pada daerah pantai dan danau serta unit untuk menolong masyarakat saat terjadi wabah dan bencana. Melalui Kegiatan Upaya Kesehatan dasar, disediakan operasional dan perekrutan tenaganya yang terdiri dari 10 orang petugas kesehatan. Tahun 2019, UPC tersebut ditetapkan menjadi UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dengan nama UPTD PSC 119 Hasale Hokhosobo yang berkantor di Gedung Puskesmas Sentani baru.

Sedangkan sector lain yang menjadi Urusan Pilihan pada Dinas Kesehatan yang termuat dalam RPJMD tersebut diatas adalah :

1. Pelayanan Aparatur Dinas Kesehatan

- Dalam rangka penyelenggaraan administrasi aparatur Dinas Kesehatan Kab. Jayapura maka dilaksanakan 5 Program Kerja yang terbagi dalam 21 kegiatan pada tahun 2019
- Layanan Aparatur mencakup Operasional Kegiatan Perkantoran, Peningkatan

kapasitas Aparatur, peningkatan Kesejahteraan PNS/Purna Tugas serta peningkatan sarana dan prasarana Aparatur Kesehatan

2. Pelayanan Kefarmasian

- Dalam rangka penyelenggaraan layanan kefarmasian maka Dinas Kesehatan melaksanakan 2 program kerja yang meliputi 3 kegiatan pada tahun 2019
- Kegiatan mencakup tujuan agar terselenggara pemerataan obat dan perbekkes ke seluruh fasyankes di Kabupaten Jayapura serta perlindungan masyarakat terhadap obat dan bahan berbahaya yang beredar di kabupaten Jayapura bekerjasama dengan BBPOM Jayapura

4. Pelayanan Registrasi dan Akreditasi Kesehatan

- Dinas Kesehatan melaksanakan 1 program kerja yang mencakup kegiatan pada tahun 2019 dengan tujuan monitor registrasi izin pelayanan kesehatan serta akreditasi petugas kesehatan, sedangkan kegiatan Penguatan Kapasitas Pengusaha produksi Makanan dan Minuman Papua dalam hal perizinan produk, dilakukan bersama pengusaha produk-produk rumah tangga dengan biaya mandiri.

5. Pelayanan Manajemen Kesehatan

- Dinas Kesehatan terus melakukan peningkatan manajemen kesehatan dengan melakukan 2 program kerja yang mencakup 4 kegiatan pada tahun 2018
- Peningkatan manajemen kesehatan meliputi pelaksanaan Rapat kerja Kesehatan, pembuatan Laporan-laporan Kinerja Kesehatan, Pertemuan Evaluasi dan Penetapan Strategi dalam pelayanan kesehatan antara Dinas Kesehatan dan Fasyankes serta pembaruan data-data kesehatan sebagai data dasar

BAB III**URUSAN PEMERINTAH KONKUREN****3.1 Urusan Wajib Dasar****3.1.1 Program dan Kegiatan**

Kebijakan program dan kegiatan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura telah disusun dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan program prioritas yang telah ditetapkan setiap tahunnya dalam APBD dengan mengacu pada RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2017 – 2022. Program kegiatan tersebut disusun guna mencapai sasaran dan tujuan yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan, antara lain menurunkan angka kematian bayi, kematian ibu, menurunkan prevalensi penyakit malaria, TBC, HIV-AIDS dan penyakit menular lainnya, meningkatkan kualitas lingkungan sehat serta menurunkan prevalensi kasus gizi kurang dan gizi buruk melalui upaya-upayan pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan daerah terpencil.

Ikhtisar kegiatan wajib berdasarkan RPJMD Kab. Jayapura 2017-2022 yang dilaksanakan untuk mendukung program sesuai rencana kerja tahun 2019 terdiri dari 19 program dan 84 kegiatan yang secara rinci dijelaskan dalam lampiran laporan ini. Jika dibandingkan dengan Program dan kegiatan yang ditetapkan sebagai urusan wajib pelayanan dasar pada RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 sebanyak 23 Program maka 100 % Rencana Kerja tahun 2019 termuat sesuai dokumen RPJMD. Pengurangan Jumlah kegiatan yang terjadi, jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan Dokumen rencana strategis Dinas Kesehatan Kab Jayapura 2017-2022 adalah akibat pengurangan Dana OTSUS tahun 2019 yang dilakukan pada masa APBD Perubahan.

3.1.2 Realisasi Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan kegiatan wajib tersebut yang terangkum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2019, diperoleh realisasi program kegiatan berupa realisasi Pendapatan dan realisasi Belanja.

3.1.2.1 Pendapatan

Pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura berdasarkan APBD tahun 2019 adalah:

1. Retribusi Jasa Umum berupa Jasa Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 50.000.000
2. Lain-Lain pendapatan asli daerah yang sah berupa dana Kapitasi JKN pada FKTP sebesar Rp. 8.278.803.205

Dari target diatas, realisasi pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura pada tahun anggaran 2019 adalah :

1. Retribusi Jasa umum terealisasi Rp. 29.621.000 atau 59,24 % dari target yang ditetapkan

2. Lain-Lain Pendapatan Asli daerah yang sah melalui dana Kapitasi JKN sebesar
Rp. 8.110.853.352 atau 97,97 %

Belanja

Dalam pelaksanaan belanja terhadap 19 program dan 84 kegiatan, diperoleh realisasi fisik sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 97,26 %

Belanja pada masing-masing bidang antara lain :

1. Sekretariat

Pelaksanaan belanja pada kegiatan-kegiatan administrasi dan penunjang pelayanan kesehatan dalam rangka memperkuat manajemen kesehatan. Sekretariat mengelola 7 Program dan 27 kegiatan. Realisasi Fisik pada tahun 2019 adalah 100 % sedangkan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.688.238.424 atau 99.93 %

Tabel 3.1 Realisasi program dan Kegiatan di Sekretariat

KODE	Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
				Uang	Vol	Setuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran										
4.01.01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	DAU	Terkirimnya/terpenuhinya jumlah dokumen surat	400,000	10	paket	400,000	0	100	100
4.01.01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	DAU	tersedia layanan internet tersedia layanan sistem PSC 119	8,600,000	2		6,534,800	0	75.99	100
4.01.01.03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	DAU	tersedia peralatan kerja yang beroperasi baik	5,200,000	20	unit	5,200,000	0	100	100
4.01.01.06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	DAU	terbayarnya pajak tahunan kendaraan dinas	44,200,000	30	unit	44,200,000	0	100	100
4.01.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	DAU	tersedia honor pengelola keuangan	450,220,000	26	orang	450,220,000	0	100	100
4.01.01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	DAU	Jumlah petugas kebersihan	28,800,000	2	orang	28,800,000	0	100	100
4.01.01.10	Penyediaan alat tulis kantor	DAU	Jenis ATK yang diadakan	69,517,500	50	jenis	69,510,000	7,500	99.99	100
4.01.01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	DAU	Jumlah Lembar Cetakan/penggandaan Format	26,900,000	52	lembar	26,900,000	0	100	100
4.01.01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	DAU	Jumlah jenis perlengkapan listrik	3,578,600	5	jenis	3,578,600	0	100	100
4.01.01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	DAU	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	68,807,500	9	Unit	68,807,500	0	100	100
4.01.01.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	DAU	Jenis perlengkapan kebersihan kantor	57,360,400	20	jenis	57,360,400	0	100	100
4.01.01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	DAU	Jenis bahan bacaan sebagai sumber informasi pembangunan	4,800,000	2	jenis	3,540,000	1,260,000	73.75	100
4.01.01.16	Penyediaan bahan logistik kantor	DAU	Jumlah Liter BBM operasional	118,985,000	16910	liter	118,985,000	0	100	100
4.01.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	DAU	Jumlah Jenis Bahan Makanan untuk rapat dan Operasional Kantor	30,000,000	20	Jenis	30,000,000	0	100	100
4.01.01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	DAU	Jumlah perjalanan Dinas Luar Daerah	249,780,000	6	kali	249,780,000	0	100	100
4.01.01.19	Penyelenggaraan Hari-hari Besar Nasional/keagamaan/Daerah	DAU	Jumlah Kegiatan Hari Besar Nasional/Daerah	46,870,000	4	kegiatan	46,870,000	0	100	100
4.01.01.22	Monitoring, evaluasi dan kordinasi/konsultasi	DAU	Jumlah Orang/ hari melaksanakan Perjalanan Dinas Dalam daerah	116,910,000	300	Orang/hari	116,910,000	0	100	100
17 Kegiatan				1,330,929,000			1,329,661,500	1,267,500	99.9	100
Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur										
4.01.05.03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	DAU	Jumlah Puskesmas mendapat bimtek kepegawalan	81,553,130	20	puskesmas	81,553,130	0	100	100
2 Kegiatan				275,449,630			275,449,630	0	100	100
Program Peningkatan Manajemen Kesehatan										
1.02.34.05	Pengembangan Sistem Kesehatan Daerah (SKDA) Kabupaten Jayapura	DAU	Jumlah Dokumen SKDA yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	177,715,000	2	dokumen	177,141,544	573,456	99.68	100
1.02.34.01	Rapat Kerja Kesehatan	DAU	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	90,448,250	2	dokumen	90,448,250	0	100	100
2 Kegiatan				268,163,250			267,589,794	573,456	99.79	100
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan										
4.01.06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan urusan realisasi kinerja SKPD	DAU	Jumlah Laporan tahunan Evaluasi Kinerja Dinas Kesehatan yang disusun	21,987,500	5	Dokumen	21,987,500	0	100	100
1 Kegiatan				21,987,500			21,987,500	0	100	100
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur										
4.01.02.05	Pengadaan peralatan gedung kantor	DAU	Jumlah AC Kantor yang di adakan	5,500,000	1	unit	5,500,000	0	100	100
4.01.02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	DAU	Jumlah Kendaraan Dinas	206,000,000	10	unit	206,000,000	0	100	100
4.01.02.28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	DAU	Jumlah AC dirawat Jumlah Genset dirawat	22,250,000	26		22,250,000	0	100	100
3 Kegiatan				233,750,000			233,750,000	0	100	100
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan										
1.02.23.03	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	DAU	terlaksana perjalanan dinas pengambilan data dasar dan perumusan dokumen	57,800,000	8	distrik	57,800,000	0	100	100
1 Kegiatan				57,800,000			57,800,000	0	100	100
Program Upaya Kesehatan Masyarakat										
1.02.16.16	Penyediaan insentif Dokter dan Paramedis	DAU	Jumlah Petugas mendapat tunjangan kelangkaan profesi dan daerah Sangat terpencil/Sulit	502,000,000	37	orang	502,000,000	0	100	100
7 PROGRAM	27 Kegiatan			2,690,079,380			2,688,238,424	1,840,956	99.93	100
35 Program	84 Kegiatan			56,800,392,197			55,305,163,683		97.26	100

2. Bidang P2P

Pelaksanaan belanja pada bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit difokuskan pada program-program layanan Penyakit Menular dan Tidak Menular yaitu 3 Program dengan 10 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.678.246.150 atau 99.36%

KODE	Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
				Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin										
1.02.24.05	Penanggulangan ISPA	DAK	Persentase penanganan ISPA pada balita	60,000,000	60	%	60,000,000	0	100	100
1.02.24.06	Penanggulangan penyakit cacangan	DAK	Jumlah Puskesmas yang mikrofilaria rate dibawah 1 %	200,000,000	20	Puskesmas	200,000,000	0	100	100
	2 Kegiatan			260,000,000			260,000,000	0	100	100
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular										
1.02.22.01	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	OTSUS	Jumlah Daerah Fokus Fogging	143,985,150	25	fokus	143,974,650	0	99.99	100
1.02.22.05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	DAU	Jumlah kampung terlaksana survey serologi	82,000,000	55	kampung	81,970,000	0	99.96	100
1.02.22.06	Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	OTSUS	Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pdtk	132,060,000	25013		132,060,000	0	100	100
1.02.22.08	Peningkatan imunisasi	OTSUS	Persentase Kampung UCI	124,255,000	85	%	119,135,000	0	95.88	100
1.02.22.09	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	DAU	terlaksana surveilans Penyakit Menular	54,800,000	2		54,800,000	0	100	100
1.02.22.99	Pengobatan Penderita BTA (+)	DAU	Jumlah Suspek TB ditemukan dan diobati	275,000,000	780	suspek	275,000,000	0	100	100
	6 Kegiatan			812,100,150			806,939,650	0	99.36	100
Program Upaya Kesehatan Masyarakat										
1.02.16.04	Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah	DAU	Jumlah kasus IMS, HIV/AIDS tertangani	388,010,000	2500	kasus	382,424,000	0	98.56	100
1.02.16.62	Penyelenggaraan dan penanggulangan penyakit tidak menular	DAK	Jumlah Posbindu yang terbentuk dan aktif	228,922,500	45	posbindu	228,882,500	0	100	100
3 PROGRAM	10 KEGIATAN			1,689,032,650			1,678,246,150	10,786,500	99.36	100
19 Program	84 Kegiatan			56,860,392,197			55,305,161,881		97.25	100

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Pelaksanaan belanja pada bidang Kesehatan Masyarakat difokuskan pada program-program Kesehatan Ibu dan Anak dalam menekan angka kematian ibu, bayi dan balita, kemudian program gizi, program Kesehatan lingkungan, program promosi kesehatan, program Kesehatan Kerja atau K3 sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Kesehatan Masyarakat mengerjakan 7 Program dengan 11 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.168.159.535 atau 93.43%

KODE	Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
				Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan										
1.02.28.05	kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	DAK	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan	239,077,500	4	kali	238,380,000	697,500	99.71	100
	1 Kegiatan			239,077,500			238,380,000	697,500	99.71	100
Program Pengembangan Lingkungan Sehat										
1.02.21.01	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	DAU	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa	59,392,500	60	sampel	53,922,500	5,470,000	90.79	100
	1 Kegiatan			59,392,500			53,922,500	5,470,000	90.79	100
Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dari anak										
1.02.32.32	Pelatihan APN bagi petugas	DAK	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis	107,000,000	10		106,810,000	190,000	99.8	100
1.02.32.02	Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	DAK	Prosentase Neonatus Risti tertanganl	37,000,000	57	%	28,400,000	8,600,000	76.8	100
	2 Kegiatan			144,000,000			135,210,000	8,790,000	88.3	100
Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita										
1.02.29.04	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	DAU	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas	109,850,000	40	orang	109,850,000	0	100	100
	1 Kegiatan			109,850,000			109,850,000	0	100	100
Program Perbaikan Gizi Masyarakat										
1.02.20.03	Peangulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	OTSUS	Jumlah Makanan tambahan bagi ibu KEK Sosialisasi Pelaksanaan Pemberian tambahan Makanan bagi ibu KEK	62,880,000	18		62,880,000	0	100	100
	1 Kegiatan			62,880,000			62,880,000	0	100	100
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat										
1.02.19.01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	DAU	Jumlah Jenis sarana Media Promkes	22,300,000	4	media	22,300,000	0	100	100
1.02.19.04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	DAU	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	77,817,035	4	BPK	70,447,035	7,370,000	90.53	100
	2 Kegiatan			100,117,035			92,747,035	7,370,000	95.26	100
Program Upaya Kesehatan Masyarakat										
1.02.16.14	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	OTSUS	Jumlah Kampung Dipicu untuk Kampung Bebas Buang Air Besar	58,310,000	15	Kampung	49,570,000	8,740,000	85.01	100
1.02.16.37	Penyediaan Bantuan Operasional KB	DAK	Jumlah Rumah tunggu Kelahiran yang aktif	1,497,000,000	5		1,375,645,000	121,355,000	91.89	100
1.02.16.12	Peningkatan pelayanan dan penangulangan masalah kesehatan	DAU	Pertemuan Evaluasi Program K3 Bimbingan teknis Program K3	49,955,000	1		49,955,000	0	100.00	100
	11 Kegiatan			2,320,582,035			2,168,159,535	152,422,500	93.43	100
7 PROGRAM				56,860,392,197			53,305,161,881.0		97.28	100
19 Program	84 Kegiatan									

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Pelayanan Kesehatan difokuskan pada program-program pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujuka sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Pelayanan Kesehatan mengerjakan 3 Program dengan 50 kegiatan. Dalam pelaksanaan 50 kegiatan tersebut, 40 kegiatan dilakukan langsung/dikelola oleh Puskesmas secara mandiri menggunakan dana JKN (PAD) dan dana BOK Puskesmas (DAK Non Fisik). Realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 36.750.996.424 atau 98.49%

KODE	Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
				Uang	Vol	Setuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya										
1.02.25.01	Pembangunan puskesmas	DAK	Jumlah Puskesmas baru dibangun	4,510,772,000	1	unit	4,344,110,000	166,662,000	96.31	100
1.02.25.02	Pembangunan puskesmas pembantu	OTSUS	Jumlah Pustu Dibangun	135,000,000	1	unit	117,205,000	17,795,000	86.82	100
1.02.25.23	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	DAU	Jumlah Puskesmas yang dievaluasi sarana dan prasarannya	104,660,000	12	Puskesmas	104,660,000	0	100	100
1.02.25.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	DAK	Jumlah Puskesmas mendapat peningkatan Alat Kesehatan	651,100,000	5	Puskesmas	553,988,160	97,111,840	85.08	100
1.02.25.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	DAU	Jumlah Puskesmas mendapat peningkatan sarana prasarana	966,770,000	2	Puskesmas	964,112,323	2,657,677	99.73	100
4 Kegiatan				6,368,302,000			6,084,075,483	284,226,517	95.54	100
Program Pengembangan Obat Asli Indonesia										
1.02.18.01	pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	DAU	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	36,237,500	13	Puskesmas	35,937,500	300,000	99.17	100
1 Kegiatan				36,237,500			35,937,500	300,000	99.17	100
Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan										
1.02.33.01	Registrasi dan Akreditasi Sarana Kesehatan Swasta	DAK	Jumlah Puskesmas terakreditasi	974,300,000	5	puskesmas	974,300,000	0	100	100
1 Kegiatan				974,300,000			974,300,000	0	100	100
Program Upaya Kesehatan Masyarakat										
1.02.16.01	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	DAU	Jumlah Klaim Jaminan Rujukan dan Rawat Inap terlaksana pertemuan pelaksanaan JKN	231,190,000	800	klaim	223,530,000	7,660,000	96.69	100
1.02.16.09	Peningkatan kesehatan masyarakat	OTSUS	1. Jumlah Kampung sulit mendapat layanan terpadu kesehatan melalui mobile klinik 3 kali setahun 2. Jumlah Distrik mendapat layanan Dokter spesialis selama 1 kali setahun	470,815,650	2	kampung	470,813,150	2,500	100	100
1.02.16.13	penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	OTSUS	Jumlah fasilitas kesehatan melaksanakan upaya kesehatan kepada masyarakat	1,255,000,000	105	fasyankes	1,229,391,000	25,609,000	97.96	100
1.02.16.15	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	DAU	Jumlah Puskesmas mendapat Penilaian Kinerja	92,540,000	20	Puskesmas	92,540,000	0	100	100
1.02.16.99	FKTP Puskesmas	DAU	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	9,207,878,982	19	Puskesmas	9,039,929,129	167,949,853	98.18	100
1.02.16.99	Penyediaan dan BOK Puskesmas	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	17,416,920,000	20	puskesmas	17,387,303,462	29,616,538	99.83	100
1.02.16.57	Pelayanan Manajemen BOK puskesmas	DAK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK Jumlah Koordinasi Program BOK ke Luar daerah Jumlah evaluasi BOK ke Puskesmas	1,260,000,000	3		1,249,114,200	10,885,800	99.14	100
4 PROGRAM	50 Kegiatan			37,313,184,132			36,750,996,424	562,187,708	98.49	100
19 Program	84 Kegiatan			56,860,392,197			55,905,161,881	955,230,316	97.76	100

Berdasarkan data tabel diatas, Puskesmas dalam pelaksanaan program dan kegiatan mendapat pagu Rp. 26,624,798,982 atau 46.82 % dari total pagu Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Sumber Daya Kesehatan difokuskan pada pemenuhan Sumber daya manusia kesehatan melalui rekrutmen tenaga kesehatan dan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan serta pemenuhan logistik kesehatan berupa obat dan perbekalan kesehatan. Bidang Sumber Daya Kesehatan mengerjakan 3 Program dengan 6 kegiatan. Realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 12.197.310.314 atau 93.53%

KODE	Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
				Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan										
1.02.15.01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	DAK	tersedia obat dan BHP pada fasyankes	7,609,258,733	105	fasyankes	6,778,965,539	830,293,194	89.09	100
1.02.15.02	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	DAK	terlaksana distribusi obat secara langsung oleh IFK ke fasyankes	289,983,000	48	lokasi	281,521,375	0	100	100
1.02.15.08	Penyediaan Sarana Pendukung Instalasi Farmasi	DAK	Jumlah Pengadaan sarana pendukung Instalasi Farmasi	88,272,267	10	unit	84,796,900	0	100	100
	3 Kegiatan			7,987,514,000			7,145,283,814	830,293,194	89.61	100
Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur										
4.01.05.01	Pendidikan dan pelatihan formal	DAU	Jumlah Petugas/ASN mendapat peningkatan kapasitas	193,896,500	40	orang	192,026,500	0	100	100
	1 Kegiatan			193,896,500			192,026,500	0	100	100
Program Upaya Kesehatan Masyarakat										
1.02.16.61	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	OTSUS	Jumlah petugas PPPK yang direkrut	3,960,000,000	130	orang	3,960,000,000	0	100	100
1.02.16.63	Rekrutmen tenaga kesehatan (DAK)	DAK	Jumlah tenaga Promkes dan Sanitarian yang direkrut	900,000,000	25	orang	900,000,000	0	100	100
3 PROGRAM	6 Kegiatan			13,041,410,500			12,197,310,314	844,100,186	93.53	100
19 Program	84 Kegiatan			56,860,392,197			55,305,161,881		97.26	100

Dari data tabel realisasi fisik dan keuangan setiap bidang diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa realisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai target output kegiatan yang diharapkan dengan realisasi keuangan 97.26%. Realisasi keuangan terendah terdapat pada Bidang Kesehatan Masyarakat dengan penyerapan anggaran sebesar 93.43 %. Sedangkan untuk kegiatan dengan prosentase penyerapan terendah adalah pada kegiatan Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir sebesar 76,8 %.

3.1.3 Pencapaian Indikator Kinerja berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2017-2022

Urusan Wajib

Pada dasarnya penetapan urusan wajib dan standar pelayanan minimal bidang kesehatan mengacu pada kebijakan dan strategi desentralisasi bidang kesehatan. Tujuan strategis pelaksanaan desentralisasi bidang kesehatan yang erat kaitannya dengan penetapan kewenangan wajib dan SPM bidang kesehatan, adalah :

- Terbangunnya komitmen antara pemerintah, legislatif, masyarakat dan stakeholder lainnya guna kesinambungan pembangunan kesehatan.
- Terlindungnya kesehatan masyarakat, khususnya penduduk miskin kelompok rentan, dan daerah miskin.
- Terwujudnya komitmen nasional dan global dalam program kesehatan.

Sesuai dengan undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, daerah Kabupaten dan daerah Kota wajib menyelenggarakan peningkatan pelayanan dan

kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan dan pemerataan serta pemeliharaan hubungan yang serasi antara Pemerintah dan Daerah, serta antar Daerah dalam rangka menjaga keutuhan Negara Kesatuan RI.

Urusan Wajib ditetapkan untuk melindungi hak-hak konstitusional perorangan/masyarakat, melindungi kepentingan nasional dalam rangka menjaga keutuhan NKRI, kesejahteraan masyarakat, ketenteraman dan ketertiban umum juga untuk memenuhi perjanjian / konvensi Internasional. Kabupaten / Kota melakukan urusan wajib di bidang kesehatan dengan menyelenggarakan SPM bidang kesehatan

Pencapaian SPM

SPM bidang kesehatan telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2019 tentang pelaksanaan SPM Kesehatan mengandung prinsip sebagai berikut :

- Diterapkan pada urusan wajib. Oleh karena itu SPM merupakan bagian integral dari Pembangunan Kesehatan yang berkesinambungan dan menyeluruh, terarah dan terpadu sesuai Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Nusantara Sehat.
- Diberlakukan untuk seluruh Daerah Kabupaten dan Daerah Kota. SPM harus mampu memberikan pelayanan kepada publik tanpa kecuali (tidak hanya masyarakat miskin), dalam bentuk, jenis, tingkat dan mutu pelayanan yang esential dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.
- Menjamin akses masyarakat mendapat pelayanan dasar tanpa mengorbankan mutu dan mempunyai dampak luas pada masyarakat (positive Health Externality).
- Merupakan indikator kinerja bukan standar teknis, dikelola dengan manajerial profesional, sehingga tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya.
- Bersifat dinamis.
- Ditetapkan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan dasar.

Disamping prinsip-prinsip sebagaimana tersebut diatas, Kementerian Kesehatan telah sepakat menambahkan kriteria yang khusus yaitu :

- Urusan Wajib dan Standar Pelayanan Minimal hanya merupakan pelayanan yang langsung dirasakan masyarakat, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan manajemen dianggap sebagai faktor pendukung dalam melaksanakan urusan wajib (perencanaan, pembiayaan, pengorganisasian, perizinan, sumberdaya, sistem dsb), tidak dimasukkan dalam SPM (kecuali critical support function).
- Urusan Wajib dan Standar Pelayanan Minimal harus menjadi prioritas tinggi bagi Pemerintah Daerah karena melindungi hak-hak konstitusional perorangan dan masyarakat, untuk melindungi kepentingan nasional dan memenuhi

komitmen nasional dan global serta merupakan penyebab utama kematian/kesakitan.

- Urusan Wajib dan SPM berorientasi pada Output yang langsung dirasakan masyarakat.
- Urusan Wajib dan SPM dilaksanakan secara terus menerus (sustainable), terukur (measurable) dan mungkin dapat dikerjakan (feasible).

Capaian indikator Kinerja bidang Kesehatan yang didalamnya terkandung indicator SPM Kesehatan sampai dengan 31 Desember 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN 2017	TARGET 2019	CAPAIAN		ANALISIS
				31 DESEMBER 2019	% KINERJA	
1. KUALITAS KESEHATAN						
Angka Usia Harapan Hidup	TAHUN		67.3	66.66	99.05	
Prosentase Balita KURANG Gizi	%	1.24	<10	7.64	100.00	
Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100.00	100.00	
Angka Kematian Bayi	/1000 pddk	22.7	<23	29.50	77.97	
Angka Kematian Neonatal	/1000 pddk	21.1	<23	24.50	93.88	
Angka Kematian Ibu	/100.000 pddk	188.8	<240	167.80	100.00	
Angka Kematian Balita	/1000 pddk	24.92	<30	33.20	90.36	
Prosentase Kunjungan K4	%	47.3	100	68.90	68.90	
Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	85	100	95.70	95.70	
Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	20.8	30	67.10	100.00	
Prosentase pelayanan nifas	%	61	70	93.20	100.00	
Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3)	%		100	97.85	97.85	
Prosentase Neonatus komplikasi yang tertangani	%	55	80	36.30	45.38	
Prosentase Kunjungan Bayi	%	70	85	54.50	64.12	
Prosentase pelayanan anak balita (8kali)	%	68	100	78.87	78.87	
Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	%	2.25	100	160.80	100.00	
Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Jiwa	%	5	100	105.20	100.00	
Prosentase penemuan dan Penanganan kasus DM	%	0	100	102.00	100.00	
Prosentase Orang beresiko infeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV	%		100	33.50	33.50	
Cakupan Kampung UCI	%	81.94	85	84.03	98.86	
Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	%	95	96	101.60	100.00	
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	/100.000 pddk<15 thn	<1	<1	<1	100.00	
Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	%	40	60	96.40	100.00	
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	/100.000 pddk	23.9	18	1.80	100.00	
Cakupan Penemuan dan penanganan penerima TBC BTA	%	140.00	100	96.70	96.70	
Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100.00	100.00	
Penderita diare yang ditangani	%	95	97	96.60	99.59	
Angka Insidens Malaria (API) per 1000 Penduduk	/1000 pddk	171	110	140.30	78.40	
Tingkat Kematian akibat malaria	/100.000 pddk		0.7	0.03	100.00	
Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan	%	0	100	35.40	35.40	
Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan	%	0	100	91.30	91.30	
2. KUANTITAS/KUALITAS TENAGA MEDIS						
Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	unit	2	18	15.00	83.33	

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN 2017	TARGET 2019	CAPAIAN		ANALISIS
				31 DESEMBER 2019	% KINERJA	
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA						
Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 pddk	0.82	0.85	0.82	96.40	
Rasio Rumah sakit per 1000 pddk	/1000 pddk		0.01	0.01	100.00	
Puskesmas Terakreditasi	unit	10	60	75.00	100.00	
Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	%	48	52	77.80	100.00	
Kampung SBS/ODF	%	27.08	50	29.90	59.80	
Cakupan sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	79.23	83	69.50	83.73	
Persentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	%	10.42	30	61.11	100.00	
Rasio Posyandu per satuan Balita	balita	16	<20	63	33.00	
4. KUALITAS PELAYANAN						
cakupan pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	%	90	95	100.00	100.00	
Cakupan penjangkaran kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat (Kelas 1 dan kelas 7)	%	90	100	68.12	68.12	
Cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	95	100	100.00	100.00	
Cakupan kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	%	100	100	100.00	100.00	
Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	Unit	0	13	10.00	76.92	
Persentase ketersediaan obat	%	95	>90	90.00	100.00	

Sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan melalui RPJMD dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2017-2022, khususnya dalam pelaksanaan SPM Kesehatan, Tahun anggaran 2019 difokuskan pada evaluasi pelaksanaan SPM Kesehatan yang telah dilaksanakan tahun 2019 serta memastikan seluruh indikator SPM Kesehatan telah dikerjakan dalam program dan kegiatan. Dalam evaluasi seperti ditampilkan pada table diatas, seluruh Indikator SPM Kesehatan telah dilaksanakan dalam pelaksanaan program dan kesehatan.

3.1.4 Satuan Penyelenggara Urusan Wajib Dasar

Penyelenggaraan Urusan Wajib Dasar yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan dasar pada Kabupaten Jayapura adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura serta seluruh Puskesmas dan jaringannya se-Kabupaten Jayapura.

3.1.5 Jumlah pegawai, kualifikasi pendidikan, pangkat dan golongan serta jumlah pejabat struktural dan fungsional

Dalam pelaksanaan Urusan wajib Dasar yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan dasar, dilakukan oleh seluruh Pegawai yang ada pada 4 (empat) bidang teknis layanan yaitu bidang Pelayanan Kesehatan, bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit dan Bidang Sumber daya Kesehatan. Jumlah pegawai pelaksana urusan wajib pelayanan dasar ini terdiri dari 74 orang pegawai pada kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan 439 orang PNS pada Puskesmas se-kabupaten Jayapura (Data Nominatif PNS 2019) yang memiliki kualifikasi pendidikan adalah Strata 2 Kesehatan